

MUHAMMADIYAH DALAM PENGEMBANGAN PENDIDIKAN ISLAM DI INDONESIA

Received: 16/11/2024
Accepted: 28/12/2024
Published: 02/01/2025

¹**Bahaking Rama, Al Husnul khatimah, ³Rahmawati, ⁴Mahyaya Nur**
^{1,2,3,4}Magister Pendidikan Dasar/ Universitas Muhammadiyah
Makassar, Makassar, Indonesia

¹ bahaking.rama@yahoo.co.id
² alhusnulkhatimah02@gmail.com
³ rahmawati.17463@guru.sd.belajar.id
⁴ Mahyayanur67@guru.sd.belajar.id

Abstract

Islamic education has an important role in shaping the character, morals, and intellect of Muslims in Indonesia. As a country with the largest Muslim population in the world, the development of Islamic education is one of the efforts to produce a generation that is not only intellectually intelligent, but also has noble morals. Muhammadiyah established various educational institutions that include elementary schools, secondary schools, and universities. This institute not only teaches religious science, but also integrates a general science-based curriculum. The analysis method used in this study is qualitative research with a descriptive approach. The method of data collection is through library research that systematically analyzes existing literature such as articles, books, journals, and documents related to the research theme. The role of Muhammadiyah in the development of the Islamic education curriculum of Muhammadiyah has succeeded in making a great contribution to the development of Islamic education in Indonesia through a progressive and innovative approach. Muhammadiyah teaches that general knowledge without a religious foundation can endanger morals, while religious knowledge without general knowledge will be left behind by the times. Renewal (Tajdid) in education as a pioneer of renewal, Muhammadiyah perfected the Islamic education curriculum by incorporating Islamic religious education into public schools and secular knowledge into religious schools. It can be concluded that the Muhammadiyah organization pays great attention to the condition of a pluralistic society in the development of the education curriculum in Indonesia. The spirit of renewal inherited by its founder provides a great opportunity for Muhammadiyah to continue to innovate and become a pioneer in technology-based education.

Keywords: Muhammadiyah, Islamic Education, Indonesia

Abstrak

Pendidikan islam memiliki peran penting dalam membentuk karakter, moral, dan intelektual umat islam di Indonesia. Sebagai negara dengan jumlah penduduk Muslim terbesar di dunia, pengembangan pendidikan Islam menjadi salah satu upaya untuk mencetak generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki akhlak yang mulia. Muhammadiyah

mendirikan berbagai lembaga pendidikan yang mencakup sekolah dasar, menengah, hingga perguruan tinggi. Institusi ini tidak hanya mengajarkan ilmu agama, tetapi juga mengintegrasikan kurikulum berbasis ilmu pengetahuan umum. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode Pengumpulan data melalui studi kepustakaan (*library research*) yang menganalisis literatur yang ada secara sistematis seperti artikel, buku, jurnal, dan dokumen yang berkaitan dengan tema penelitian. Peran Muhammadiyah dalam pengembangan kurikulum pendidikan Islam Muhammadiyah telah berhasil memberikan kontribusi besar dalam pengembangan pendidikan Islam di Indonesia melalui pendekatan yang progresif dan inovatif. Muhammadiyah mengajarkan bahwa ilmu umum tanpa landasan agama dapat membahayakan moral, sementara ilmu agama tanpa ilmu umum akan tertinggal oleh perkembangan zaman. Pembaruan (*Tajdid*) dalam pendidikan sebagai pelopor pembaruan, Muhammadiyah menyempurnakan kurikulum pendidikan Islam dengan memasukkan pendidikan agama Islam ke dalam sekolah umum dan pengetahuan sekuler ke sekolah agama. Dapat disimpulkan bahwa organisasi Muhammadiyah sangat memperhatikan kondisi masyarakat yang majemuk dalam pengembangan kurikulum Pendidikan di Indonesia. Semangat pembaruan yang diwariskan oleh pendirinya memberikan peluang besar bagi Muhammadiyah untuk terus berinovasi dan menjadi pelopor dalam pendidikan berbasis teknologi.

Kata kunci: Muhammadiyah, Pendidikan Islam, Indonesia

Pendahuluan

Pendidikan Islam memiliki peran penting dalam membentuk karakter, moral, dan intelektual umat Islam di Indonesia. Sebagai negara dengan jumlah penduduk Muslim terbesar di dunia, pengembangan pendidikan Islam menjadi salah satu upaya strategis untuk mencetak generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki akhlak yang mulia. Dalam konteks ini, organisasi Muhammadiyah, yang didirikan oleh KH. Ahmad Dahlan pada tahun 1912, memainkan peran yang sangat signifikan (Akbar,2022).

Sebagai pelopor pendidikan Islam modern, Muhammadiyah mendirikan berbagai lembaga pendidikan yang mencakup sekolah dasar, menengah, hingga perguruan tinggi. Institusi-institusi ini tidak hanya mengajarkan ilmu agama, tetapi juga mengintegrasikan kurikulum berbasis ilmu pengetahuan umum. Strategi ini mencerminkan upaya Muhammadiyah untuk menghilangkan dikotomi antara ilmu agama dan ilmu umum, yang kerap menjadi tantangan dalam dunia pendidikan Islam (Yusran,2018).

Melalui visi dan misinya, Muhammadiyah telah berhasil melahirkan generasi yang tidak hanya memiliki pemahaman agama yang mendalam tetapi juga kemampuan untuk bersaing dalam dunia global. Dengan demikian, peran Muhammadiyah dalam pengembangan pendidikan Islam di Indonesia menjadi salah satu wujud nyata kontribusi umat Islam terhadap kemajuan bangsa.

Pendidikan merupakan faktor penting yang mana dapat membentuk diri manusia yaitu potensi, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, pengendalian, diri, keagamaan dan keterampilan yang dibutuhkan dalam diri dan masyarakat. Didunia

pendidikan dapat diperoleh ilmu baik secara formal (program yang direncanakan, terstruktur oleh suatu institusi) dan non-formal (diperoleh dari kehidupan sehari-hari dan berbagai pengalaman baik yang dialami dan dipelajari dari pengamatan yang ia lihat). Dari hal tersebut pendidikan penting dan dalam hal ini pemimpin harus menguasai hal-hal yang dibutuhkan serta berhubungan dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Pendidikan Islam memiliki peran penting dalam membentuk karakter, moral, dan intelektual umat Islam di Indonesia. Sebagai negara dengan jumlah penduduk Muslim terbesar di dunia, pengembangan pendidikan Islam menjadi salah satu upaya strategis untuk mencetak generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki akhlak yang mulia. Dalam konteks ini, organisasi Muhammadiyah, yang didirikan oleh KH. Ahmad Dahlan pada tahun 1912, memainkan peran yang sangat signifikan (Akbar,2022).

Sebagai pelopor pendidikan Islam modern, Muhammadiyah mendirikan berbagai lembaga pendidikan yang mencakup sekolah dasar, menengah, hingga perguruan tinggi. Institusi-institusi ini tidak hanya mengajarkan ilmu agama, tetapi juga mengintegrasikan kurikulum berbasis ilmu pengetahuan umum. Strategi ini mencerminkan upaya Muhammadiyah untuk menghilangkan dikotomi antara ilmu agama dan ilmu umum, yang kerap menjadi tantangan dalam dunia pendidikan Islam (Yusran,2018).

Melalui visi dan misinya, Muhammadiyah telah berhasil melahirkan generasi yang tidak hanya memiliki pemahaman agama yang mendalam tetapi juga kemampuan untuk bersaing dalam dunia global. Dengan demikian, peran Muhammadiyah dalam pengembangan pendidikan Islam di Indonesia menjadi salah satu wujud nyata kontribusi umat Islam terhadap kemajuan bangsa.

Pendidikan merupakan faktor penting yang mana dapat dapat membentuk diri manusia yaitu potensi, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, pengendalian, diri, keagamaan dan keterampilan yang dibutuhkan dalam diri dan masyarakat. Didunia pendidikan dapat diperoleh ilmu baik secara formal (program yang direncanakan, terstruktur oleh suatu institusi) dan non-formal (diperoleh dari kehidupan sehari-hari dan berbagai pengalaman baik yang dialami dan dipelajari dari pengamatan yang ia lihat). Dari hal tersebut pendidikan penting dan dalam hal ini pemimpin harus menguasai hal-hal yang dibutuhkan serta berhubungan dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Metode Penelitian

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode Pengumpulan data yaitu melalui studi kepustakaan (library research) yang mana cara menganalisis literature yang ada secara sistematis seperti artikel, buku, jurnal, dan dokumen yang berkaitan dengan tema penelitian.

Hasil Penelitian

A. Peran Muhammadiyah Dalam Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam

Muhammadiyah telah berhasil memberikan kontribusi besar dalam pengembangan pendidikan Islam di Indonesia melalui pendekatan yang progresif dan inovatif. Beberapa hasil utama yang dapat dicatat adalah:

1. Pembangunan Institusi Pendidikan

Muhammadiyah telah mendirikan lebih dari 10.000 lembaga pendidikan, mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi, termasuk universitas terkenal seperti Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) dan Universitas Muhammadiyah Malang (UMM). Institusi-institusi ini tidak hanya fokus pada pendidikan agama tetapi juga mengintegrasikan ilmu pengetahuan umum untuk membentuk generasi Muslim yang unggul.

Muhammadiyah mendirikan ribuan institusi pendidikan yang mencakup sekolah dasar, menengah, hingga perguruan tinggi. Salah satu inovasi pentingnya adalah model *Hollandsch-Inlandsche School (HIS) met de Qur'an*, sekolah Islam modern yang memadukan kurikulum berbasis agama dan ilmu pengetahuan umum pada masa kolonia.

2. Integrasi Ilmu Agama dan Umum

Salah satu inovasi besar Muhammadiyah adalah menghapus dikotomi antara ilmu agama dan ilmu umum. Dalam pendekatannya, Muhammadiyah mengajarkan bahwa ilmu umum tanpa landasan agama dapat membahayakan moral, sementara ilmu agama tanpa ilmu umum akan tertinggal oleh perkembangan zaman.

3. Pembaruan (Tajdid) dalam Pendidikan

Sebagai pelopor pembaruan, Muhammadiyah selalu beradaptasi dengan perubahan zaman, termasuk era digital dan disrupsi teknologi. Inovasi ini terlihat dalam pengembangan metode pengajaran, penggunaan teknologi dalam pembelajaran, dan penyusunan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.

B. Pandangan Muhammadiyah Tentang Pendidikan

Menurut Muhammadiyah pendidikan bisa dikatakan sebagai wahana untuk mempersiapkan manusia didalam memecahkan problem kehidupan pada masa kini maupun masa depan. Oleh karena itu, system pendidikan yang baik harus disusun atas dasar kondisi lingkungan masyarakat, baik kondisi masa kini maupunantisipasi masa mendatang. Perubahan kondisi lingkungan merupakan tantangan dan peluang yang harus direspon secara tepat dan memberikan nilai tambah. (Yusra, 2018). Penting bagi perkembangan pendidikan Islam Indonesia. Muhammadiyah menyempurnakan kurikulum pendidikan Islam dengan memasukkan pendidikan agama Islam ke dalam sekolah umum dan pengetahuan sekuler ke sekolah agama (Aydrus, dkk : 2022) Dari kedua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa organisasi Muhammadiyah sangat memperhatikan kondisi masyarakat yang majemuk dalam pengembangan kurikulum Pendidikan di Indonesia. (Akbar, S, Ali, & Ondeng, 2021)

C. Tantangan dan Pengembangan Pendidikan Islam oleh Muhammadiyah

Pengembangan pendidikan Islam oleh Muhammadiyah adalah sebuah perjalanan panjang yang penuh dengan tantangan, terutama mengingat peran pentingnya dalam memberikan pendidikan berkualitas yang sejalan dengan nilai-nilai Islam. Meskipun telah mencapai banyak keberhasilan, Muhammadiyah juga menghadapi tantangan dalam mempertahankan relevansi pendidikan di era digital. Namun, semangat pembaruan yang diwariskan oleh pendirinya memberikan peluang besar bagi Muhammadiyah untuk terus berinovasi dan menjadi pelopor dalam pendidikan berbasis teknologi.

Berikut merupakan beberapa tantangan dalam pengembangan pendidikan Islam di Indonesia: (Hutami, dkk 2024)

1. Muhammadiyah dihadapkan pada tantangan dalam hal pembaruan kurikulum. Tantangan ini melibatkan pengintegrasian nilai-nilai Islam dengan ilmu pengetahuan dan teknologi mutakhir, sehingga lulusan Muhammadiyah dapat bersaing di tingkat nasional dan internasional. Perubahan kurikulum juga memerlukan pelatihan dan pengembangan tenaga pengajar agar mereka dapat memberikan pendidikan yang sesuai dengan tuntutan zaman.
2. Tantangan yang tak kalah pentingnya adalah masalah kualitas tenaga pengajar. Muhammadiyah berupaya untuk mendapatkan dan mempertahankan tenaga pengajar yang berkualitas tinggi segi keilmuan Islam maupun kemampuan mengajar. Pelatihan dan pengembangan profesionalisme guru menjadi bagian integral dari upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan Islam. Selain itu, menjaga semangat dan dedikasi para guru dalam menghadapi berbagai tantangan juga perlu menjadi perhatian utama.
3. Muhammadiyah juga dihadapkan pada tantangan dalam membangun hubungan yang kuat dengan pemerintah dan lembaga pendidikan lainnya. Kerjasama dengan pemerintah bisa menjadi kunci untuk mendapatkan dukungan finansial dan pengakuan resmi yang dapat meningkatkan status pendidikan Islam yang diberikan oleh Muhammadiyah.
4. Sosial dan budaya turut mempengaruhi pengembangan pendidikan Islam oleh Muhammadiyah. Dalam konteks masyarakat yang semakin multikultural, Muhammadiyah perlu menemukan cara untuk menjaga identitas Islamnya. Hal ini membutuhkan strategi pendekatan yang bijak dalam menyusun kurikulum yang mencerminkan nilai-nilai Islam universal dan menghargai keberagaman.
5. Pemahaman dan interpretasi terhadap ajaran. Muhammadiyah perlu berusaha keras untuk menyampaikan ajaran Islam dengan cara yang benar dan mencerahkan, menghindari penafsiran yang radikal atau ekstrem. Pendidikan Islam yang diselenggarakan oleh Muhammadiyah harus mampu mengajarkan toleransi, persaudaraan, dan nilai-nilai kemanusiaan yang mendasari ajaran Islam.

Kesimpulan

Muhammadiyah telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan pendidikan Islam di Indonesia. Melalui pendirian sekolah-sekolah Muhammadiyah yang tersebar di seluruh nusantara, organisasi ini telah memberikan akses pendidikan Islam kepada masyarakat luas.

Dalam pengembangan pendidikan Islam oleh Muhammadiyah tentunya memiliki berbagai macam tantangan yang juga melibatkan sejumlah tantangan kompleks. Yaitu dengan tekad yang kuat, inovasi yang berkelanjutan, dan kerjasama yang erat dengan berbagai pihak terkait, dalam hal ini sehingga Muhammadiyah harus mampu mengatasi tantangan-tantangan ini dan terus mewujudkan visi pendidikan Islam yang berkualitas, relevan, dan sesuai dengan tuntutan zaman.

Referensi

- Akbar, A., Nurhidaya S, R., Ali, A. M., & Ondeng, S. (2022). Muhammadiyah dalam Perkembangan Pendidikan Islam di. Muhammadiyah Dalam Perkembangan Pendidikan Islam DiIndonesia, Vol. 5 - N (Jurnal Pendidikan), 898-902.
- Akbar, Azaz, S, A. Rezky Nurhidaya, Ali, A. Mu., & Ondeng, Syarifuddin. (2021). Muhammadiyah dalam Perkembangan Pendidikan Islam di Indonesia. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 5(2), 898-902. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v5i2.2854>
- Nurlaila Al Aydrus, Nirmala, Adhriansyah A.Lasawali, & Abdul Rahman. (2022). Peran Muhammadiyah dalam Upaya Pengembangan Pendidikan Islam di Indonesia. *Iqra: Jurnal Ilmu Kependidikan Dan Keislaman*, 17(1), 17-25. <https://doi.org/10.56338/iqra.v17i1.2174>
- Wulan Tri Hutami, Mashudi, Achmad, Revikasyah, Fadli Vienolla, & Nurhayati, Nurul. (2024). Muhammadiyah Dalam Pengembangan Pendidikan Islam di Indonesia. *Masterpiece: Journal of Islamic Studies and Social Sciences*, 2(1), 23-28. <https://doi.org/10.62083/fdmjww02>
- Yusra, N. "Gerakan Pembaruan Pendidikan Islam Muhammadiyah." *Potensia: Jurnal Kependidikan Islam*, Vol. 4, No. 1, 2018.